

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan dapat dicapai jika siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam kegiatan belajar baik fisik, mental maupun emosional. Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung cukup panjang dan diorganisasikan dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah menurut pola-pola tertentu yang dianggap baik. Pada umumnya para pendidik berpendapat bahwa tugas lembaga pendidikan adalah mendorong pertumbuhan seseorang ke arah tujuan yang diharapkan oleh individu dan masyarakat sekitarnya (adang suherman dan agus mahendra 2001:8).

Menurut undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Secara umum sekolah dasar diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan menengah. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tugas utama seorang guru adalah mengajar, mendidik dan melatih peserta didik mencapai taraf kecerdasan, ketinggian budi pekerti, dan ketrampilan yang optimal.

Untuk melaksanakan tugasnya dengan baik guru harus menguasai berbagai kemampuan dan keahlian. Guru dituntut menguasai materi pelajaran dan mampu menyajikannya dengan baik serta mampu menilai kinerjanya. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia bagi kehidupan di masa yang akan datang. Melalui proses belajar siswa diharapkan mampu mencapai isi dari pendidikan yang dijalani. Pendidikan pada hakikatnya adalah tanggung jawab antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Seperti tertulis

dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1999 sebagai berikut: Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat karena pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Pembelajaran *passing* bawah pada siswa SMP sering kali menemui masalah, dimana hasil pembelajarannya dinilai kurang maksimal oleh sang guru. Terutama pada pembelajaran awal salah satu gerak dasar voli pada siswa SMP yaitu gerak dasar *passing* bawah yang di laksanakan pada ekstrakurikuler di SMP KEDAMEAN Dari 30 siswa kelas VII dengan alokasi waktu 12 jam pelajaran dengan penetapan angka KKM 7,0 pada pembelajaran *passing* bawah diperoleh hasil kemampuan *Passing* bawah siswa yang berhasil tuntas sebesar 60%, sedangkan 40% siswa nilainya tidak berhasil memenuhi KKM .Berdasarkan tabel evaluasi kemampuan gerak pada siswa kelas VII SMP UDKP KEDAMEAN menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang maksimal dalam menerima hasil dari pembelajaran standart bola voli dengan menggunakan alat, lapangan, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan standart bola voli ”Berdasarkan dari hal itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah dengan Metode berhadapan pada ekstrakurikuler Siswa Kelas VII SMP UDKP KEDAMEAN“, karena pada hal ini sangat penting dicari solusinya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Adakah Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah dengan Metode berhadapan pada ekstrakurikuler Siswa Kelas VII SMP UDKP Kedamean?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa untuk mengetahui pembelajaran *passing* bawah dalam ekstrakurikuler bola voli menggunakan metode berhadapan siswa kelas VII SMP UDKP kedamean.

D. Manfaat Penelitian

Dalam mengembangkan pembelajaran *passing bawah* pada siswa perlu menggunakan langkah-langkah pengembangan dari tahap awal sampai terciptanya produk *passing bawah* yang benar dengan metode berhadapan.

Penelitian ini secara spesifik mengembangkan tentang pembelajaran bola voli teknik *passing bawah*. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Siswa mendapat Variasi dalam Pembelajaran *passing bawah* sehingga mendapat pemikiran dan pengetahuan dalam bidang olahraga khususnya bola voli yaitu *passing bawah*.

2. Manfaat Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru penjaskes untuk menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran melalui modifikasi *passing bawah*.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang baik bagi sekolah untuk lebih memerhatikan sarana dan pra sarana untuk menunjang pembelajaran penjas.

4. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan dan pemikiran langsung bagaimana cara memilih pembelajaran yang tepat, sehingga dimungkinkan ketika mengajar mempunyai wawasan dan pengalaman. Peneliti akan mempunyai dasar-dasar kemampuan mengajar dan memperoleh pemecahan masalah dalam penelitian sehingga diperoleh suatu model pembelajaran melalui modifikasi yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran penjas.

Berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, Organik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi yaitu Upaya menerapkan metode berhadapan dalam pembelajaran bola voli dapat meningkatkan kemampuan *passing bawah* pada siswa dan Upaya menerapkan metode berhadapan dalam pembelajaran bola voli dapat meningkatkan aktivitas guru dan kualitas siswa dalam pembelajaran di ekstrakurikuler SMP UDKP Kedamean